

# Morning Brief

Daily | April 3, 2024

## Today's Outlook:

**MARKET AS:** Yield US Treasury tenor 10 tahun menyentuh titik tertinggi 4 bulan setelah data menunjukkan permintaan tenaga kerja yang kuat, dengan demikian memicu kekhawatiran Federal Reserve akan menunda pemotongan suku bunga. US Dollar juga sempat menyentuh titik tertinggi 4 bulan sebelum ditutup lebih rendah, seiring antisipasi atas pemerintah Jepang yang akan mengintervensi Yen, membatasi kekuatan Dollar atas mata uang Negeri Sakura tersebut. Dollar Index yang mengukur kekuatan USD atas 6 mata uang major dunia lainnya, tergerus 0.21%; sementara Emas mencatatkan puncak harga terbaru. Yield US Treasury sesungguhnya telah mulai naik hari Senin semenjak data manufaktur tumbuh ekspansif ke atas angka 50 untuk pertama kalinya sejak September 2022 dan PCE price index pekan lalu pun direvisi lebih tinggi untuk bulan Januari seiring belanja masyarakat booming di bulan Februari. US10YT menyentuh yield 4.405%, terkuat sejak 28 November. Sementara obligasi negara AS tenor 2 tahun yang paling merefleksikan perkiraan suku bunga, jatuh 2.5 bps ke yield 4.693%. Dua pejabat penting bank sentral AS kembali menyuarakan tidak perlu buru-buru memangkas suku bunga apabila inflasi masih di atas target bank sentral 2%. Alat survey CME FedWatch Tool menyatakan saat ini peluang pemotongan Fed Fund Rate di bulan Juni sebesar 62%, turun dari probabilitas 70% sepekan lalu. Data tenaga kerja akan jadi fokus pelaku pasar pekan ini, di mana laporan penting Nonfarm Payroll bulan Maret sedianya akan dirilis hari Jumat dengan perkiraan adanya 205 ribu pekerjaan baru di bulan Maret, melambat dari 275 ribu di bulan Februari, di mana ekonomi AS diharapkan mendarat pada kondisi soft-landing (di kala inflasi mampu melandai namun ekonomi secara keseluruhan tidak begitu terdampak negatif). Dalam rangkaian laporan tenaga kerja, hari ini giliran ADP Nonfarm Employment Change yang diperkirakan akan memberikan angka lebih tinggi di bulan Maret sebesar 148 ribu, dibanding 140 ribu pada Februari. Tak lupa akan dipantau angka PMI manufaktur dari S&P Global dan PMI service dari ISM, melengkapi statement lain dari pejabat penting The Fed berikutnya.

**DATA EKONOMI AS:** JOLTS Job Openings yang mendata permintaan tenaga kerja alias lowongan pekerjaan, justru naik 8000 ke angka 8.756 juta pada bulan Februari, lebih tinggi dari pembacaan Januari yang direvisi lebih rendah menjadi 8.748 juta; demikian dilaporkan oleh Departemen Tenaga Kerja AS. Pelaku pasar menyikapi kenyataan bahwa ekonomi AS masih terbilang kuat di tengah trend naik suku bunga yang tampaknya punya resiko sulit turun dalam waktu dekat.

**MARKET EUROPA:** Aktifitas manufaktur EUROZONE terkontraksi dengan laju yang semakin menukik pada bulan Maret, seiring permintaan terus melemah dan inflasi JERMAN pun melandai. Obligasi negara Jerman tenor 10 tahun jatuh 1.2 bps ke level yield 2.398%. Hari ini akan dinantikan data Inflasi Eurozone yang lebih luas, yang akan memberi indikasi mengenai kapan European Central Bank akan memulai pemotongan suku bunga.

**MARKET ASIA:** Yen Jepang berbalik menguat 0.03% versus Dollar pada level 151.57 setelah sempat terdepresiasi ke 151.79. Pemerintah Jepang mulai merasa urgensi untuk intervensi Yen Jepang yang kian rontok sempat ke level 151.975/USD demi mengendalikan gerakan mata uang yang liar tersebut. Dalam pekan PMI, JEPANG dan CHINA akan laporkan Services PMI mereka hari ini.

**KOMODITAS:** Harga MINYAK Brent sempat menyentuh level USD 89/barrel untuk pertama kalinya sejak bulan Oktober (sebelum akhirnya ditutup pada angka USD 88.92/barrel), seiring munculnya ancaman baru atas persediaan minyak global dari serangan teranyar Ukraina pada fasilitas energi Russia di hari Selasa. EMAS mencapai titik rekor terbaru secara para trader memburu aset safe-haven terkait meningkatnya tensi geopolitik di wilayah Timur Tengah, seraya mengacuhkan Dollar yang masih menguat dan goyahnya peluang pemotongan suku bunga AS. Spot harga emas sempat menyentuh USD 2276.89/ounce; sementara futures emas malah lebih tinggi lagi 1.1% di angka USD 2281.8/ounce. Apresiasi harga minyak juga terbantu oleh data persediaan minyak mentah AS yang anjlok lebih banyak dari ekspektasi, seperti di laporan oleh American Petroleum Institute untuk pekan yang berakhir 29 Maret, tergerus 2,3 juta barel (lebih tinggi dari perkiraan 2 juta barel) menyusul penambahan 9.3 juta barel di pekan sebelumnya. Hari ini giliran pemerintah AS yang akan merilis angka stok persediaan minyak mentah mingguan di mana diperkirakan akan berkurang 2 juta barel.

## Corporate News

**Pegadaian Siap Lunasi Obligasi dan Sukuk Mudharabah, Totalnya IDR 2.2T** Bertekad melunasi obligasi dan Sukuk Mudharabah, yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat, PT Pegadaian menyiapkan anggaran IDR 2,2 triliun. Sumber dana pelunasan dari pinjaman perbankan syariah. Kepala Divisi Treasury Pegadaian, Luh Putu Andarini dalam keterangan tertulisnya, yang dikutip, Selasa (2/4/2024), mengungkapkan, perusahaan akan melunasi dua surat utang yang segera jatuh tempo. Kedua surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap III Tahun 2023 Seri A senilai IDR 1,595 triliun yang akan jatuh tempo pada 26 Juni 2024. Lalu, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2023 Seri A senilai IDR 605 miliar yang akan jatuh tempo pada 26 Juni 2024. Jadi total kedua surat utang itu sebesar IDR 2,2 triliun. (Emiten News)

## Domestic Issue

**Kode Kemenkeu Kapan Peluncuran ST012, Penjualan Diprediksi IDR 20 Triliun** Ditjen Pengelolaan, Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan (DJPPR Kemenkeu) dalam waktu dekat akan segera meluncurkan SBN ritel seri selanjutnya setelah sukuk ritel SRO20, yakni sukuk tabungan ST012. Direktur Pembiayaan Syariah DJPPR Kemenkeu Dwi Irianti Hadiningdyah mengatakan, pemerintah cukup optimistis bahwa minat investor ritel domestik terhadap SBN ritel selanjutnya pada tahun ini masih tinggi. Jika sesuai jadwal, maka ST012 akan meluncur pada 26 April-29 Mei 2024 (tentatif). "Untuk ST012 tentunya masih sangat optimis. Waktu peluncurannya insyaallah akhir April," ujar Dwi kepada Bisnis, Selasa kemarin (2/4/2024). Lebih lanjut dia mengatakan, dari sisi pemerintah, perkembangan kebutuhan pembiayaan dan kondisi pasar, baik global maupun domestik yang berdampak terhadap pergerakan yield SBN, tetap menjadi faktor utama yang menjadi perhatian pemerintah. Kepala Ekonom Bank Permata Josua Pardede mengatakan ST012 masih akan menarik, karena seri tersebut secara umum merupakan aset defensif bagi para investor, dengan sifatnya yang tidak dapat diperdagangkan (non-tradeable). Oleh karena itu, permintaan dari seri ini akan bergantung dari kondisi kupon serta pendapatan masyarakat. Josua mengatakan, mengingat Bank Indonesia (BI) diprediksi mulai melakukan pemotongan suku bunga, maka tingkat kupon ST012 ini dapat dikatakan menjadi seri yang atraktif bagi investor. Alhasil, permintaan dari investor berpotensi terus meningkat, sejalan dengan peningkatan awareness masyarakat terkait dengan SBN ritel. "Dari kondisi tersebut, kami perkiraan penerbitan seri ST012 ini akan mampu mencapai IDR 15 triliun hingga IDR 20 triliun," pungkasnya. (Bisnis)

## Recommendation

**US10YT** tengah mencoba Resistance level previous High 4.351%. Jika level ini confirm tertembus maka terbuka jalan penguatan menuju **TARGET : yield 4.60% - 4.66%**. **ADVISE : AVERAGE UP** accordingly.

**ID10YT** pullback sejenaik ketika Low kemarin persis menyentuh MA10 / yield 6.678%. Masih ada potensi Uptrend ini berlanjut naik ke arah Resistance / **TARGET** berikutnya : yield 6.80% - 6.81%. **ADVISE : AVERAGE UP** di atas yield 6.75%.

## PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090	: 96.45 (-0.01%)
FRO091	: 98.31 (-0.01%)
FRO094	: 97.12 (+0.03%)
FRO092	: 102.05 (-0.07%)
FRO086	: 98.44 (+0.02%)
FRO087	: 99.30 (-0.07%)
FRO083	: 105.66 (0.00%)
FRO088	: 96.62 (0.00%)

## CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr:	+1.63% to 32.48
CDS 5yr:	+2.67% to 74.36
CDS 10yr:	+1.20% to 129.43

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.68%	-0.01%
USDIDR	15,897	0.04%
KRWIDR	11.76	-0.20%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,170.24	(396.61)	-1.00%
S&P 500	5,205.81	(37.96)	-0.72%
FTSE 100	7,935.09	(17.53)	-0.22%
DAX	18,283.13	(209.36)	-1.13%
Nikkei	39,838.91	35.82	0.09%
Hang Seng	16,931.52	390.10	2.36%
Shanghai	3,074.96	(2.42)	-0.08%
Kospi	2,753.16	5.30	0.19%
EIDO	22.02	0.05	0.23%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,280.7	29.2	1.30%
Crude Oil (\$/bbl)	85.15	1.44	1.72%
Coal (\$/ton)	132.25	0.25	0.19%
Nickel LME (\$/MT)	17,030	281.0	1.68%
Tin LME (\$/MT)	27,897	446.0	1.62%
CPO (MYR/Ton)	4,312	45.0	1.05%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	144.00	145.10	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	0.87	2.02	Govt. Spending Yoy	2.81%	-3.76%
Exports Yoy	-9.45%	-8.06%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports Yoy	15.84%	0.36%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	3.05%	2.75%	Cons. Confidence*	123.10	125.00

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
<b>Monday</b> 1 – Apr.	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Mar F	51.9	—	52.5
	US	21:00	ISM Manufacturing	Mar	50.3	48.5	47.8
	CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Mar	51.1	50.8	50.9
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Mar	54.2	—	52.7
	ID	11:00	CPI YoY	Mar	3.05%	2.88%	2.75%
	KR	07:00	Trade Balance	Mar	\$4280M	\$5818M	\$4290M
<b>Tuesday</b> 2 – Apr.	US	21:00	Factory Orders	Feb	1.4%	1.0%	-3.6%
	US	21:00	Durable Goods Orders	Feb F	1.3%	—	1.4%
	GE	19:00	CPI YoY	Mar P	2.2%	—	2.5%
	KR	06:00	CPI YoY	Mar	3.1%	3.1%	3.1%
<b>Wednesday</b> 3 – Apr.	US	19:15	ADP Employment Change	Mar	—	150K	140K
	EC	16:00	CPI MoM	Mar P	—	0.7%	0.6%
<b>Thursday</b> 4 – Apr.	US	19:30	Trade Balance	Feb	—	-\$65.7B	-\$67.4B
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Mar 30	—	—	—
<b>Friday</b> 5 – Apr.	US	19:30	Change in Nonfarm Payrolls	Mar	—	216K	275K
	US	19:30	Unemployment Rate	Mar	—	3.8%	3.9%
	GE	13:00	Factory Orders MoM	Feb	—	—	-11.3%
	ID	10:00	Foreign Reserves	Mar	—	—	\$144.00B

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## United States 10 Years Treasury



## Indonesia 10 Years Treasury



## Research Division

### Head of Research

**Liza Camelia Suryanata**

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134

### Analyst

**Axell Ebenhaezer**

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

**Cindy Alicia Ramadhania**

Consumer, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9129  
E cindy.alicia@nhsec.co.id

### Analyst

**Richard Jonathan Halim**

Technology, Transportation

### Analyst

**Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Research Support

**Amalia Huda Nurfalah**

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51<sup>st</sup> Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

### Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

### Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

### Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

### Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

### Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

### Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

### Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

### Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta